BAB II
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bermula dari didirikannya sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf pada tahun 1882, layanan komunikasi dikonsolidasikan oleh pemerintah Hindia Belanda ke dalam jawatan post telegraf (PTT). Sebelumnya, pada tanggal 23 Oktober 1856 dimulai pengoperasian layanan jasa telegraf elektromagnetik pertama yang menghubungkan Jakarta (Batavia) dengan Bogor (Buitenzorg), momen tersebut di kemudian hari atau tepatnya tahun 2009 dijadikan sebagai hari lahir Telkom.

Status jawatan diubah pada tahun 1961 menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi atau PN Postel. Pada tahun 1965 PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro, dan satunya lagi adalah Perusahaan Negara Telekomunikasi. Selanjutnya pada tahun 1974 PN Telekomunikasi diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi atau Perumtel yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maumpun internasional. Pada tahun 1980 seluruh saham PT Indonesia Satellite Corporation Tbk. (indosat) diakuisisi oleh Pemerintah Indonesia dan dijadikan Badan Usaha Milik Negara atau BUMN untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel.

Pada tahun 1989 undang-undang Nomor 3 Tahun 1989 tentang Telekomunikasi ditetapkan untuk mengatur peran swasta dalam menyelenggarakan telekomunikasi. Kemundian pada tahun 1991 Perumtel diubah

lagi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1991. Penawaran umum perdana saham Telkom dilakukan pada tanggal 14 November 1995, maka sejak itu saham Telkom tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) yang kemudian (BEJ dan BES) sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain di BEI saha Telkom juga tercatat di Bursa saham New York (NYSE) dan Bursa saham London (LSE), selain iru saham Telkom juga diperdagangkan tanpa pencatatan di Bursa saham Tokyo.

Sejak tahun 1989 Pemerintah Indonesia melakukan deregulasi di sector telekomunikasi dengan membuka kompetisi pasar bebas dengan demikian Telkom tidak lagi memonopoli telekomunikasi Indonesia. Pada tahun 1999 ditetapkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi. Pada tahun 2001 Telkom membeli 35 persen saham Telkom dari PT. Indosat sebagian dari implementasi restrukturisasi industry jasa telekomunikasi di Indonesia yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara Telkom dan Indosat. Dan duopoly penyelenggaraan telekomunikasi pun terjadi sejak bulan Agustus 2002. Kemudian peluncuran "New Telkom" yang ditandai dengan penggantian identitas perusahaan terjadipada tanggal 23 Oktober 2009.

VISI

- Menjadi Perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan *Telecommunication, Information, Media, Edutainment* dan *Services* ("TIMES") di kawasan regional.

MISI

- Menyediakan layanan TIMES yang berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif.
- Menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia.

TUJUAN

- Menciptakan posisi terdepan dengan mengkokoh bisnis legency
- Meningkatkan bisnis new wave untuk memperoleh 60% dari pendapatan industry pada tahun 2015

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

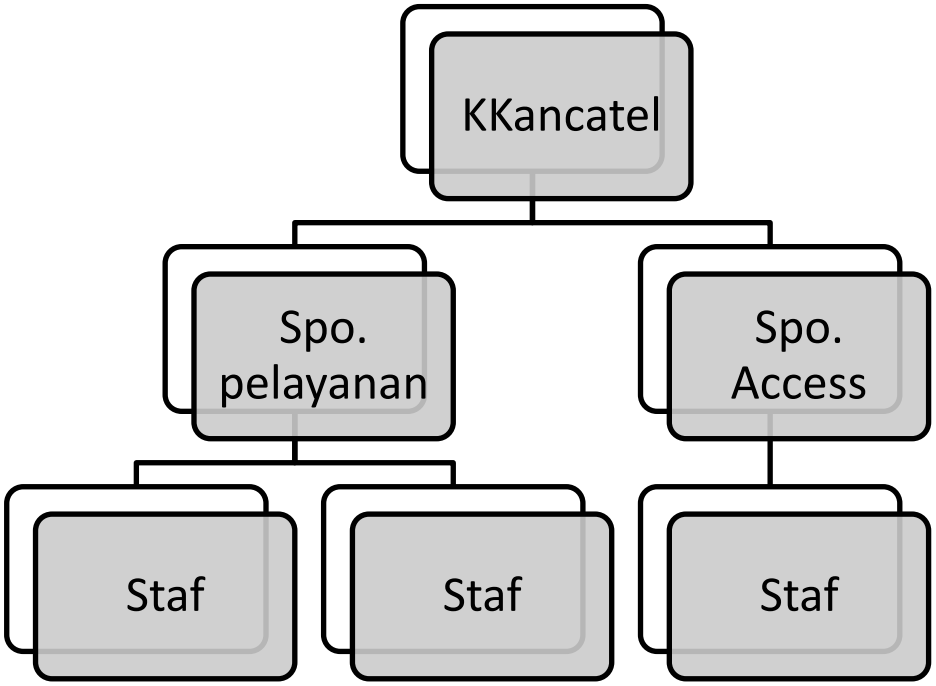
Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan GCG, Kami senantiasa memperbaiki struktur maupun prosedur pelaksanaannya dan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab,independensi dan kewajaran di setiap lini Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menghindari potensi risiko benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas, fungsi serta tanggung jawab baik di level Dewan Komisaris, Direksi, manajemen maupun karyawan Telkom.

Secara internal, struktur maupun prosedur pelaksanaannya diatur dalam Keputusan Direksi No.29 Tahun 2007 yang memuat kerangka kerja operasional terpadu untuk memastikan agar setiap transaksi yang dilakukan baik internal maupun eksternal telah dilakukan sesuai dengan etika maupun praktik tata kelola

perusahaan yang baik dan benar. Keefektifan dari setiap penggunaan kebijakan selalu dievaluasi perusahaan setiap tahun.

Pada saat yang sama, perusahaan juga menjamin pengawasan terhadap pelaksanaannya akan dilakukan secara independen dan menyeluruh untuk mencapai target efesiensi di seluruh lini organisasi sekaligus menjaga integritas Perusahaan di mata otoritas dan publik secara luas.

STRUKTUR ORGANISASI TELKOM BANJARAN



Sumber: Telkom

Gambar 2.1

2.3 Deskripsi Jabatan

Berikut ini merupakan fungsi masing-masing karyawan dalam pelaksanaan kegiatannya dalam Perusahaan sesuai dengan tingkat jabatannya.

1) Kepala Bagian Keuangan

Kepala Bagian Keuangan bertanggung jawab atas pencapaian sasaran operasional yang meliputi:

a) Merumuskan kebijakan dan program keuangan Kancatel Banjaran
b) Penyusunan dan pengendalian buget melalui kegiatan penyelenggaraan anggaran dan pengawasan dan realisasi serta pelaporan anggaran
c) Pengendalian pengelolaan perbendaharaan yang meliputi pengelolaan kas atau Bank, aktivitas penagihan dan pengelolaan administrasi piutang usaha
d) Penyajian laporan yang meliputi kegiatan akuntansi: jurnal, general ledger, kertas kerja keuangan, penyajian neraca, rugi laba, analisa sumber atau penggunaan dana dan rasio keuangan.
e) Pelaporan kinerja keuangan dan memberikan masukan kepada manajemen untuk bahan masukan pengambilan keputusan.
f) Melaksanakan tugas-tugas dari kakancetel.

2) Kepala Urusan Akuntansi

Tujuan utama Kepala Urusan Akuntansi adalah:

a. Bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan kepada manajemen secara akurat, tepat waktu dan informative sebagai bahan untuk pengambilan keputusan
b. Menyelenggarakan transaksi keuangan yang meliputi pencatatan ke dalam model input data serta pengadaan validasi.
c. Mengadakan verivikasi system akuntansi
d. Melaksanakan pengawasan penyelenggaraan sharing atau interkoneksi dengan pihak ke II (wartel, kiospon, indosat dan penyelenggaraan lain)
e. Memproses SIMAK TERPADU dari modul-modul yang ada dan menyjikan laporan bulanan dan semester
f. Membuat analisa dalam laporan keuangan, neraca, rugi laba dan analisa sumber penggunaan dana

3) Kasi Akuntansi

Tujuan utama Kasi Akuntansi adalah:

a) Bertanggung jawab terhadap pencatatan transaksi ke dalam model input, validasi data input dan rekonsiliasi
b) Melaksanakan validasi transaksi kas berdasarkan surat bukti ke dalam SIMAK TERPADU

c) Melaksanakan transaksi piutang usaha berdasarkan proses input dan interfase modul SIMAK AR
d) Melaksanakan pencatatan TAK (Transaksi Antar Kantor) berdasarkan surat bukti
e) Melaksanakan pencatatan transaksi interkoneksi berdasarkansurat bukti yang ada
f) Melaksanakan rekonsiliasi rekening Bank dan piutang usaha

4) Kasi Pendapatan Tunai dan Persediaan Barang

Tujuan utama Kasi Pendapatan Tunai dan Persediaan Barang adalah:

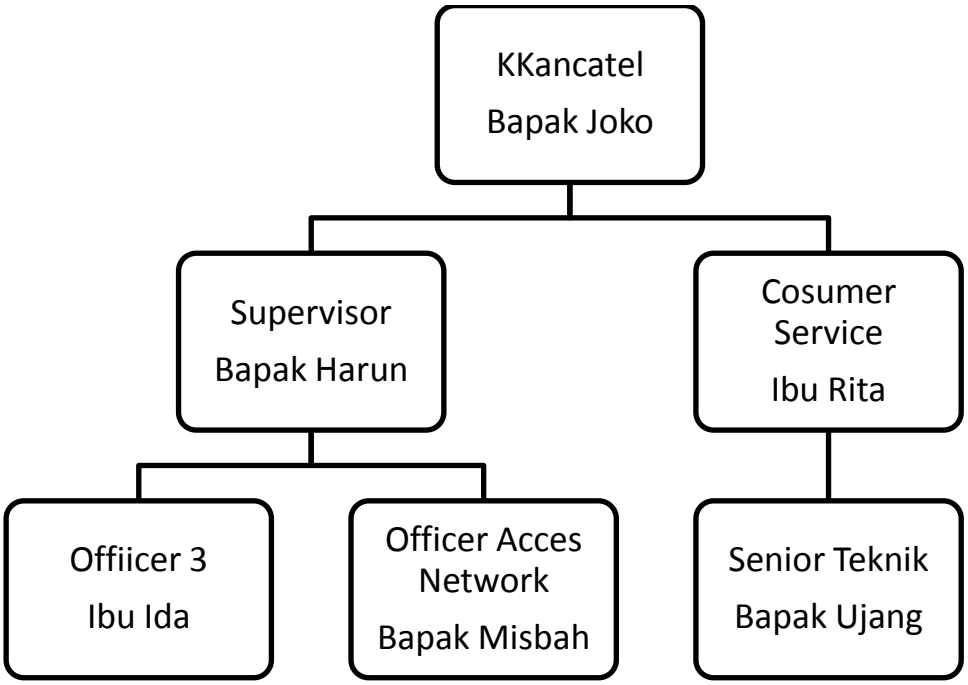
a) Bertanggung jawab terhadap kegiatan pencatatan transaksi ke dalam modul input, validasi data input.
b) Melaksanakan pencatatan transaksi hutang pengadaan berdasarkan proses input dan interfase ke SIMA GL
c) Melaksanakan pencatatan transaksi antar kantor persediaan suku cadang berdasarkan surat bukti
d) Melaksanakan validasi transaksi persediaan suku cadang berdasarkan surat bukti kedalam SIMAK TERPADU
e) Melaksanakan validasi input account payable dan inventori (dari SIMLOG) ke SIMAK TERPADU

5) Kasi Analisa Laporan Keuangan

Tugas utama Kasi Analisa Laporan Keuangan adalah:

a) Bertanggung jawab terhadap kegiatan pembuatan laporan keuangan termasuk neraca, rugi laba, analisa sumber dan penggunaan dana
b) Melaksanakan evaluasi kewajaran laporan keuangan atas pos-pos pendapatan biaya serta transaksi signifikasi terhadap kinerja
c) Menyajikan analisa rasio keuangan berdasarkan ketentuan yang berlaku
d) Menyajikan laporan pencatatan kinerja di sisi bidang keuangan
e) Melaksanakan evaluasi
f) Atas keandalan system

Jabatan Telkom banjaran



Gambar 2.2

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Aspek kegiatan perusahaan meliputi pemberian layanan terhadap masyarakat dalam bidang Telekomunikasi, di mana aspek kegiatan PT. Telkom meliputi: pemberian pelayanan yang baik, jujur, dan transparan kepada pelanggan, memberikan restitusi pembayaran tagihan apabila terbukti ada kesalahan tagihan, memberikan klaim tagihan apabila proses penyelesaian klaim tagihan melampaui batas waktu 14 hari sejak diajukan klaim, memelihara jaringan akses agar tetap dapat berfungsi dengan baik, memberikan informasi mengenai tariff Telekomunikasi dan perubahannya, sekurang-kurangnya mengumumkan atau sebelum berlakunya tanggal perubahan atau menyediakan informasi secara rutin dalam bentuk brosur atau buku tariff, menyediakan brosur, leaflet, informasi

mengenai jaminan tingkat layanan (Service Level Guarantee) dan spesifikasi teknis serta sifat-sifat atau karakteristik umum dari layanan yang disediakan, menyediakan informasi tagihan jasa telekomunikasi yang sewaktu-waktu dapat diakses oleh pelanggan.

2.4.1 Hubungan Investor

BISNIS KAMI ADALAH T.I.M.E.S

TELKOM adalah perusahaan penyedia layanan dan jaringan telekomunikasi terbesar di Indonesia

- Kami sangat bangga melayani lebih dari 151,9 juta pelanggan yang terdiri dari seluler (Telkomsel) lebih dari 125 juta dan pelanggan tetap 25,8 juta.
- Kami juga menyediakan beragam layanan komunikasi lain termasuk layanan interkoneksi jaringan telepon, multimedia, data dan layanan terkait komunikasi internet, sewa transponder satelit, sirkit langganan, televisi berbayar dan layanan VoIP.
- Kami mendominasi lebih dari 60% pangsa pasar broadband di Indonesia yang mencapai lebih dari 19 juta pelanggan. Kami sangat bangga bahwa bisnis layanan data, internet dan Teknologi Informasi yang kami layani ini mampu mengkontribusi 35% terhadap total pendapatan perusahaan.
- Kapasitas gateway internet kami yang terbesar di Indonesia,saat ini sudah lebih dari 106,4 Gbps. Kami selalu memastikan kecukupan kapasitas gateway internet agar mampu mengantisipasi pertumbuhan trafik broadband yang tinggi baik fixed broadband maupun mobile broadband.

Melanjutkan Transformasi

- Visi kami adalah menjadi perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan Telecommunication, Information, Media, Edutainment dan Service (TIMES) di kawasan regional.
- Untuk menghadapi tantangan dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan mobilitas dan konektivitas tanpa putus, Kami telah bertransformasi, bisnis kami mencakup telekomunikasi, informasi, media, edutainment dan Services (TIMES).
- Upaya transformasi ini kami fokuskan pada sisi portofolio, infrastruktur dan system, organisasi dan budaya perusahaan.
- Dengan berfokus kuat pada layanan TIMES (Telecommunication, Information, Media, Edutainment dan Service), kami berkomitmen untuk Mempelopori Masyarakat Digital di Indonesia.

Telkom telah mencanangkan perubahan portofolio bisnis dari *fixed*, *mobile* and multimedia (FMM) menjadi *telecommunication*, *information*, *media and edutainment* (TIME) secara resmi pada 23 Oktober 2009 sebagai bagian dari transformasi perusahaan secara fundamental. Kebijakan strategis ini diambil untuk mengantisipasi persaingan dalam industri telekomunikasi dan informasi yang semakin ketat sehingga Telkom perlu keluar dari *red ocean* dalam*connectivity* menjadi fokus kepada bisnis *value added* yang berbasis *broadband*.

Sejalan dengan ketersediaan infrastruktur Nusantara *Super Highway*, Telkom juga turut mendukung program pemerintah melalui *Master Plan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) yang dicanangkan Presiden Republik Indonesia pada 27 Mei 2011 di Jakarta. Dalam MP3EI ini, Telkom berkomitmen membangun *true broadband* secara Nasional sampai dengan 2015 yang dapat menghubungkan akses ke rumah pelanggan dengan kecepatan 20 Mbps – 100 Mbps sehingga pada tahun 2015 sebanyak 497 kota di Indonesia akan terjangkau layanan *true broadband*.

Khusus untuk layanan komunikasi bergerak, infrastruktur di dalam bisnis seluler, TelkomGroup sudah menyiapkan sekitar 10.000 BTS 3G yang tersebar di seluruh Indonesia sampai ke pelosok negeri. Infrastruktur selular ini sudah dimanfaatkan oleh 46 juta pelanggan *broadband*, 4,4 juta pelanggan BlackBerry, 120 ribu pelanggan *iPhone*, 15 ribu pelanggan iPad dan lebih dari 1,8 juta pelanggan Android. Bersama dengan infrastruktur *broadband* yang dimiliki TelkomGroup, infrastruktur yang dimiliki bisnis seluler ini merupakan tulang punggung layanan *mobile broadband*.

Contoh bisnis Telkom yaitu:

- UseeTV

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan tuntutan bisnis IME, PT Telekomunikasi Indonesia terus berupaya untuk melebarkan bisnisnya melalui produk-produk inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

UseeTV memberikan pengalaman baru bagi pasar Indonesia untuk menikmati hiburan melalui Internet. Layanan multimedia untuk keluarga Indonesia dengan variasi konten dan genre seperti drama, actions, Hollywood blockbuster, konten lokal, konten anak, drama celestial, komedi dan Bollywood. Bebas mengudara baik TV dan Radio yang tersedia di konten kami, dimana pelanggan kita dapat bebas memilih pilihannya.

UseeTV dikembangkan untuk menjawab kebutuhan gaya hidup modern di mana pelanggan kita bisa mendapatkan akses hiburan tanpa henti dengan cara yang mudah, melalui perangkat pribadi milik mereka, seperti ponsel, tablet dan komputer. Hal ini memungkinkan mereka untuk menonton semua program kapan saja dan dimana saja.

Karena mobilitas yang tinggi saat ini, jumlah penonton televisi telah menurun secara bertahap. UseeTV memungkinkan mereka untuk menyaksikan video yang mereka cari dan televisi yang mereka butuhkan sampai dengan 3 hari ke belakang dan juga memiliki siaran langsung terbaru